

Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungan Siswa di Perpustakaan SMA Negeri 1 Silaen Tahun Ajaran 2025/2026

Gita Sonya Sagala^{1*}, Robinhot Sihombing¹, Ruslan Juliana Pardosi¹, Abai Manupak Tambunan¹, Binur Panjaitan¹

¹Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

*Corresponding Author: sonyasagala892@e-mail.com

Article History

Received : April 07th, 2026

Revised : April 27th, 2026

Accepted : May 16th, 2026

Abstract: Perpustakaan sekolah merupakan sarana penting dalam mendukung proses belajar siswa. Ketersediaan fasilitas perpustakaan yang memadai diduga dapat meningkatkan minat kunjungan siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjungan siswa di SMA Negeri 1 Silaen Tahun Ajaran 2025/2026. Latar belakang penelitian didasarkan pada rendahnya tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan, meskipun fasilitas yang tersedia tergolong memadai. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan inferensial. Populasi penelitian berjumlah 658 siswa, dengan sampel sebanyak 65 siswa yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen penelitian berupa angket tertutup sebanyak 35 item pernyataan dengan skala Likert empat pilihan jawaban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh item angket dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,361$. Uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach memperoleh koefisien sebesar 0,976 untuk variabel ketersediaan fasilitas perpustakaan dan 0,976 untuk variabel minat kunjungan siswa, yang berada pada kategori sangat tinggi. Analisis data menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ketersediaan fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjungan siswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,971 yang termasuk kategori sangat kuat. Uji signifikansi menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 32,42 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,998 pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis diterima. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjungan siswa di perpustakaan SMA Negeri 1 Silaen Tahun Ajaran 2025/2026.

Keywords: Fasilitas Perpustakaan, Minat Kunjungan, Perpustakaan Sekolah.

PENDAHULUAN

Perpustakaan sekolah merupakan pusat sumber belajar yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 45 ayat (1), perpustakaan merupakan bagian dari sarana dan prasarana yang wajib tersedia di satuan pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran. Dengan adanya perpustakaan, siswa dapat memperoleh berbagai sumber informasi dan pengetahuan yang dapat membantu mereka dalam memahami materi pelajaran. Selain itu, perpustakaan juga berperan dalam menumbuhkan minat baca serta meningkatkan wawasan siswa melalui berbagai koleksi buku dan sumber belajar lainnya. Oleh karena itu, keberadaan perpustakaan yang dilengkapi dengan fasilitas yang memadai sangat penting untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah (Rodin et al., 2024).

Perpustakaan yang mampu menyediakan lingkungan belajar yang nyaman akan menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa untuk berkunjung. Lingkungan yang nyaman ditandai dengan ruang baca yang tenang, pencahayaan yang baik, sirkulasi udara yang lancar, serta ketersediaan meja dan kursi yang ergonomis, sehingga menciptakan suasana yang kondusif bagi siswa untuk belajar, berdiskusi, maupun membaca secara mandiri (Nurhasanah & Mustika, 2024). Keberasaan fasilitas yang lengkap di perpustakaan sekolah akan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mencari informasi, membaca, dan mengembangkan potensi diri mereka (Kastro, 2020).

Perpustakaan yang mampu menyediakan lingkungan belajar yang nyaman. Lingkungan yang nyaman ditandai dengan ruang baca yang tenang, pencahayaan yang baik, sirkulasi udara yang lancar, serta ketersediaan meja dan kursi

yang ergonomis akan menciptakan suasana kondusif bagi siswa untuk belajar, berdiskusi, maupun membaca secara mandiri (Scoulas et al., 2024). Menurut (Triuwono et al., 2025) menyatakan bahwa keberadaan fasilitas yang lengkap di perpustakaan sekolah akan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mencari informasi, membaca, dan mengembangkan potensi diri mereka

Berdasarkan teori Model Dimensi Spasial (*Spatial Dimensions Model*) yang dikemukakan oleh Liu, dkk, fasilitas pada perpustakaan mempengaruhi minat kunjungan dari siswa di sekolah, dengan menerapkan lima aspek yang harus diperhatikan yaitu ketersediaan fasilitas (meja kursi, komputer, dll), kualitas ruangan (pencahayaan), lingkungan fisik, keberagaman ruangan, serta kontrol pengguna terhadap ruang. Dalam aspek tersebut maka, semakin baik kelima aspek maka tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan akan meningkat (Munawaroh et al., 2024).

Minat berkunjung merupakan kecenderungan psikologis terhadap suatu objek yang diindikasikan oleh perasaan senang, ketertarikan untuk mengunjungi atau mendatangi, serta keinginan untuk berpartisipasi dalam aktivitas terkait (Ibrahim, 2017). Secara teoritis, minat kunjungan siswa ke perpustakaan tidak muncul dengan sendirinya, melainkan dipengaruhi faktor eksternal dan internal. Fasilitas perpustakaan harus sesuai standar nasional perpustakaan terdiri dari ruangan yang cukup untuk koleksi, yang terdiri 75% non-fiksi dan 25% fiksi, serta di lengkapi ruangan staf dan pemustakaan (Muhtadien & Krismayani, 2019). Luas minimum ruang perpustakaan sama dengan ruang kelas dan lebar minimum 5 meter, di lengkapi dengan jendela untuk memberikan pencahayaan agar dapat membaca dengan nyaman, terletak pada bagian sekolah yang strategis (Deswin & Nurizzati, 2024).

Selain fasilitas fisik, pengelolaan perpustakaan yang baik juga berperan penting dalam menarik minat siswa untuk berkunjung. Perpustakaan yang memiliki koleksi buku yang lengkap, tata ruang yang nyaman, serta pelayanan yang ramah dari petugas perpustakaan akan membuat siswa merasa lebih tertarik untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar (Janata et al., 2024). Oleh karena itu, perpustakaan sekolah perlu dikelola secara optimal agar dapat berfungsi sebagai pusat sumber informasi dan sarana pendukung

kegiatan belajar siswa di sekolah (Usholicchah et al., 2024).

Minat kunjungan siswa ke perpustakaan juga dipengaruhi oleh kesadaran siswa akan pentingnya membaca sebagai bagian dari proses belajar. Siswa yang memiliki kebiasaan membaca cenderung lebih sering memanfaatkan perpustakaan untuk mencari referensi tambahan, mengerjakan tugas, maupun menambah wawasan di luar materi pembelajaran di kelas. Kebiasaan tersebut dapat tumbuh apabila sekolah secara aktif mendorong budaya literasi melalui berbagai program yang mendukung kegiatan membaca dan pemanfaatan perpustakaan (Sofyan et al., 2026). Pengelolaan dan pemanfaatannya dilakukan secara maksimal, perpustakaan dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan minat belajar siswa (Munawaroh et al., 2024).

Penataan ruangan perpustakaan memiliki keterkaitan yang erat dengan penampilan visual. Dalam hal ini, tata ruang meliputi berbagai aspek penting seperti penerapan standar keamanan dan kenyamanan untuk melindungi pengguna dan koleksi buku, penyediaan fasilitas penitipan barang guna memudahkan pengunjung, desain ruang yang ramah dan nyaman, susunan rak buku yang rapi dan mudah diakses dengan jumlah rak buku (3 buah), rak majalah (1buah), rak display koleksi (2 buah), dan meja baca (4 buah), kursi baca (16 buah), meja dan kursi kerja petugas (1 set). Faktor lain yang mempengaruhi minat kunjungan yaitu layanan perpustakaan (Aryani & Armiami, 2021).

Kenyataannya tidak seperti yang diharapkan. SMA Negeri 1 Silaen memiliki jumlah siswa yang tergolong banyak, yaitu 658 siswa pada Tahun Ajaran 2025/2026. Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Grace Hutagaol, A.Md, selaku petugas perpustakaan, tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan masih tergolong rendah. Selama periode Juli–September 2025, tercatat hanya sekitar 30% dari total siswa, atau sekitar 198 siswa, yang aktif mengunjungi perpustakaan minimal satu kali dalam sebulan. Data hasil pencatatan buku kunjungan perpustakaan menunjukkan rincian kunjungan siswa per bulan. rata-rata hanya 10 siswa per hari (1,5% dari total populasi) yang berkunjung ke perpustakaan. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar utama.

Rendahnya minat kunjungan siswa ke perpustakaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah ketersediaan fasilitas perpustakaan yang kurang memadai untuk menunjang kebutuhan belajar siswa. Fasilitas seperti koleksi buku yang terbatas, ruang baca yang kurang nyaman, serta kurangnya sarana pendukung lainnya dapat membuat siswa kurang tertarik untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat belajar (Rodin et al., 2024). Oleh karena itu, penyediaan fasilitas perpustakaan yang lengkap dan memadai sangat penting untuk meningkatkan minat kunjungan siswa sehingga perpustakaan dapat berfungsi secara optimal sebagai pusat sumber belajar di sekolah (Syukur et al., 2024).

Dengan melihat kondisi di SMA Negeri 1 Silaen yang fasilitasnya lengkap namun kunjungan siswa relatif rendah. Secara teori fasilitas lengkap akan meningkatkan minat kunjungan siswa, akan tetapi berbeda pada SMA Negeri 1 Silaen, meskipun fasilitas perpustakaan dinyatakan memadai tetapi minat siswa kurang berminat untuk belajar di perpustakaan. Berdasarkan hal tersebut, maka penting dilakukan penelitian Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungan Siswa Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Silaen Tahun Ajaran 2025/2026.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data dalam bentuk angka dan dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Menurut (Sugiyono, 2021) metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjungan siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di perpustakaan SMA Negeri 1 Silaen pada Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Silaen yang berjumlah 658 siswa. Sampel penelitian diambil sebanyak 10% dari jumlah populasi, yaitu 65 siswa, dengan teknik *simple random sampling*, sehingga setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian.

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah persiapan, yaitu peneliti menentukan lokasi penelitian, menyusun proposal, serta menyiapkan instrumen penelitian berupa angket. Tahap kedua adalah pelaksanaan, yaitu peneliti menyebarkan angket kepada responden yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian untuk memperoleh data tentang ketersediaan fasilitas perpustakaan dan minat kunjungan siswa. Tahap ketiga adalah pengolahan data, yaitu mengumpulkan, memeriksa, dan mengelompokkan data yang telah diperoleh untuk dianalisis lebih lanjut.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif dilakukan dengan mendistribusikan jawaban responden, mentabulasi data, serta menghitung skor berdasarkan skala Likert. Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu mengetahui pengaruh antara ketersediaan fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjungan siswa. Pengujian dilakukan menggunakan analisis korelasi dan uji signifikansi, sehingga hasil penelitian dapat digunakan untuk menarik kesimpulan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Variabel X (Ketersediaan Fasilitas Perpustakaan)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa/I di SMA Negeri 1 Silaen Tahun 2025/2026, diperoleh distribusi pilihan jawaban dan konversi pilihan jawaban tentang Ketersediaan Fasilitas Perpustakaan (Variabel X) yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Deskripsi Data Variabel X

Statistics		
Fasilitas Perpus		
N	Valid	65
	Missing	0
Mean		49.9
Median		51.0
Std. Deviation		11.3
Minimum		18.0
Maximum		69.0

Berdasarkan Tabel 1 deskripsi diatas, diketahui bahwa skor terendah adalah 18, skor tertinggi adalah 69, nilai rata-rata adalah 49.9 dan standar deviasi 11.3.

Tabel 2. Hasil Kategorisasi Variabel X (ketersediaan Fasilitas Perpustakaan)

Fasilitas Perpus		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	10	15.4	15.4	15.4
	Sedang	48	73.8	73.8	89.2
	Tinggi	7	10.8	10.8	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Dari data tersebut, terdapat 10 orang siswa/i (15,4%) yang termasuk dalam kategori rendah, 48 orang siswa/i (73,8%) yang termasuk dalam kategori sedang, dan 7 orang siswa/i (10,8%) yang termasuk dalam kategori tinggi.

Data Variabel Y (Minat Kunjungan Siswa)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa/i di SMA Negeri 1 Silaen Tahun 2025/2026, diperoleh distribusi pilihan jawaban dan konversi pilihan jawaban tentang Minat Kunjungan Siswa (Variabel Y). Sebelum kategorisasi dilakukan, perlu menentukan skor mean dan standar deviasi. Berikut ini tabel hasil statistika Minat Kunjungan Siswa yang diolah menggunakan SPSS 27.

Tabel 3. Distribusi Data Variabel Y

Statistics		
Minat Kunjungan Siswa		
N	Valid	65
	Missing	0
Mean		44.9
Median		46.0
Std. Deviation		9.4
Minimum		22.0
Maximum		63.0

Berdasarkan Tabel 3 deskripsi diatas, diketahui bahwa skor terendah adalah 22, skor tertinggi adalah 63, nilai rata-rata adalah 44.9 dan standar deviasi adalah 9.4.

Tabel 4. Hasil Kategorisasi Variabel Y (Minat Kunjungan Siswa)

Minat Kunjungan Siswa		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	12	18.5	18.5	18.5
	Sedang	45	69.2	69.2	87.7
	Tinggi	8	12.3	12.3	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 4 distribusi frekuensi variabel Minat Kunjungan Siswa, dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:

Pengujian Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

Untuk memperoleh sebaran data yang normal dari setiap variabel penelitian yang

dilakukan pengujian normalitas dengan menggunakan SPSS 27 dengan rumus *Kolmogorov Smirnov* dimana data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai $Asmp. (2-tailed) > 0.05$. Hasil uji normalitas selengkapnya dapat dilihat dari SPSS 27 seperti pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.00
	Std. Deviation	8.22
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.046
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

Dari Tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 artinya lebih besar 0,05 (0,200 > 0,05). Seperti ketentuan di atas, jika Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal

Uji Linearitas

Uji linearitas berguna untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel Y terhadap setiap variabel X yang hendak diuji. Jika nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* > alpha (0,05) maka nilai tersebut linear. Hasil uji linearitas ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Kunjungan * Fasilitas_Perpus	Between Groups	(Combined)	5860.437	31	189.046	2.671	.003
		Linearity	3863.610	1	3863.610	54.596	.000
		Deviation from Linearity	1996.827	30	66.561	.941	.565
	Within Groups	2335.317	33	70.767			
Total			8195.754	64			

Berdasarkan Tabel 6 di atas nilai signifikansi devitiation of linearity dari hubungan variabel X terhadap variabel Y yaitu 0,565 > 0,05. Hal itu berarti bahwa hubungan antara kedua variabel adalah terdapat hubungan yang linear.

Pengujian Hipotesis

Uji Korelasi Variabel X terhadap Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Ketersediaan Fasilitas Perpustakaan) dengan variabel Y (Minat Kunjungan Siswa) di SMA Negeri 1 Silaen Tahun 2025/2026 maka digunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana :

N = Jumlah Responden

$\sum x$ = Jumlah skor variabel x = $X - \bar{X}$

$\sum y$ = Jumlah skor variabel y = $Y - \bar{Y}$

$\sum XY$ = Jumlah skor perkalian x dan y

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum X^2$ = Jumlah dari kuadrat X

$\sum Y^2$ = Jumlah dari kuadrat Y

Berikut ini adalah hasil uji korelasi setelah dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 27

Tabel 7. Hasil Uji Korelasi Variabel X Terhadap Y

Correlations			
		Minat Kunjungan	Fasilitas Perpus
Minat_Kunjungan	PearsonCorrelation	1	.687**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	65	65
Fasilitas_Perpus	Pearson Correlation	.687**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,687$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} ($\alpha=0,05$; IK=95%; $n=184$) yaitu 0,24 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, $0,687 > 0,24$ dengan demikian terdapat hubungan

yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Ketersediaan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungan Siswa Tahun 2025/2026. Kemudian nilai r_{hitung} tersebut akan dikonsultasikan dengan indeks koefisien korelasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 8. Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya Nilai <i>r</i>	Interpretasi
0,800-1,000	Sangat kuat
0,600-0,799	Kuat
0,400-0,599	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah (Tak Berkorelasi)

Berdasarkan ketentuan diatas, maka nilai r_{xy} sebesar 0,687 berada pada kategori koefisien korelasi kuat.

Uji Signifikan Hubungan (Uji t)

Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji

signifikansinya.” Rumus signifikansi *Korelasi Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = taraf nyata

r = koefisien korelasi

n= jumlah responden

Berikut ini adalah hasil uji signifikan hubungan dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 27*

Tabel 9. Hasil Uji Signifikan Hubungan (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.376	3.893		4.207	.000
	Fasilitas Perpustakaan	.570	.076	.687	7.496	.000

a. Dependent Variable: Minat Kunjungan

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7.496. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk α 0,05 uji dua pihak dan $dk=n-2=65-2=63$, maka diperoleh $t_{tabel} = 1,669$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,496 > 1,669$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu signifikan antara Ketersediaan Fasilitas

Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungan SiswaTahun 2025/2026.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-ubah.

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.376	3.893		4.207	.000
	Fasilitas Perpustakaan	.570	.076	.687	7.496	.000

a. Dependent Variable: Minat Kunjungan

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini. Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X yaitu:

$$\hat{Y} = 16,376 + 0,570X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 16,376 maka untuk setiap penambahan variabel X (ketersediaan fasilitas perpustakaan) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (minat kunjungan siswa) sebesar 0,570 dari nilai ketersediaan fasilitas perpustakaan tersebut

(variabel X). Ada dua koefisien utama dalam persamaan regresi yaitu koefisien konstanta (*Intercept*) dan koefisien regresi dari masing-masing variabel. Besaran konstanta yaitu 16.376, menunjukkan ketika variabel X (Ketersediaan Fasilitas Perpustakaan) bernilai nol maka minat kunjungan siswa sebesar 16,376. Koefisien regresi variabel X sebesar 0,507 berarti ketersediaan fasilitas perpustakaan naik sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat kunjungan siswa sebesar 0,507 dengan catatan variabel lain tidak berubah atau tetap.

Berikut ini adalah hasil perhitungan Analisis Varians (ANOVA) dengan menggunakan bantuan SPSS 27.

Pengujian Hipotesis

Tabel 11. Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2663.718	1	2663.718	56.186	.000 ^b
	Residual	2986.743	63	47.409		
	Total	5650.462	64			
a. Dependent Variable: Minat Kunjungan						
b. Predictors: (Constant), Fasilitas Perpustakaan						

Dari Tabel 11 perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 56.186 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel} = (α=0,05,dk pembilang k (variabel independen)=1, (dk penyebut=n-k=65-1)= 3,89$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $56.186 > 3,99$ dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak. Dengan ketentuan $H_0 : β = 0$ ditolak dan $H_a : β ≠ 0$: diterima jika $F_{hitung} ≥ F_{tabel}$.

KESIMPULAN

Ketersediaan fasilitas perpustakaan harus diprioritaskan untuk kepentingan pengguna agar kebutuhan pengguna dapat terpenuhi dengan baik. Dalam menjaga ketersediaan fasilitas perpustakaan terdapat beberapa hal yang hendak diperhatikan. Yang pertama ruangan perpustakaan harus dirancang dan dikelola secara nyaman, bersih, rapi, serta kondusif agar pengguna dapat membaca dan belajar dengan optimal. Yang kedua, koleksi bahan pustaka perlu tersedia secara memadai, beragam, relevan dengan kurikulum, serta mutakhir sehingga mampu mendukung kebutuhan informasi dan meningkatkan minat baca pengguna. yang ketiga peralatan dan perlengkapan perpustakaan seperti meja, kursi, rak buku, serta sarana pendukung lainnya harus tersedia dalam kondisi baik agar dapat menunjang kenyamanan dan efektivitas pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar. Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $56.186 > 3,99$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Ketersediaan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungan Siswa di SMA Negeri 1 Silaen Tahun 2025/2026 yaitu sebesar 47,1%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMA Negeri 1 Silaen, petugas perpustakaan, serta seluruh siswa yang menjadi responden penelitian yang telah memberikan izin dan bekerja sama selama proses penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para dosen pembimbing, keluarga, dan rekan-rekan atas bimbingan, doa, dan dukungan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

REFERENSI

- Aryani, F., & Armia, A. (2021). Analisis Tata Ruang Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Ecogen*, 4(2), 259.
- Deswin, R. S., & Nurizzati, N. (2024). Karakteristik Penataan Ruang Perpustakaan Sekolah Smpn 1 Lubuk Sikaping. *Jurnal Penelitian Teknologi Informasi Dan Sains*, 2(3), 70–91.
- Ibrahim, A. (2017). Strategi Perpustakaan Terhadap Peningkatan Minat Kunjungan Pemustaka Di Perpustakaan Uin Alauddin Makassar. *Khazanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 5(2), 207–221.
- Janata, E., Hadiyanto, H., Ermita, E., & Santoso, Y. (2024). Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Perpustakaan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Padang. *Jurnal Family Education*, 4(1), 41–48.
- Kastro, A. (2020). Peranan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pendukung Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 4(1), 92–100.
- Muhtadien, S., & Krismayani, I. (2019). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat

- Kunjung Siswa Ke Perpustakaan Sman 2 Mranggen. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(4), 341–350.
- Munawaroh, F., Prastika, D., Malinda, D. P., & Tansilurrahman, M. (2024). Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(4), 8–17.
- Nurhasanah, R. N., & Mustika, D. (2024). Peran Guru Dalam Kegiatan Literasi Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa. *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 318.
- Rodin, R., Putri, R., Novita, S., Jannah, S. N. U., & Roliandy, G. P. (2024). Upaya Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah Taman Harapan Curup. *The Light: Journal Of Librarianship And Information Science*, 4(2), 114–129.
- Scoulas, J. M., De Groote, S. L., Shotick, K., & Osorio, N. L. (2024). A Holistic Approach To Understanding Undergraduates: Campus Engagement, Library Use And Psychological Factors. *The Journal Of Academic Librarianship*, 50(5), 102936.
- Sofyan, D., Lia, V. P., Amalia, N. A., & Chairunisa, N. (2026). Pengaruh Penerapan Program Literasi Berupa Kunjungan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 13(1), 185–196.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.
- Syukur, A., Humaidi, H., Firdaus, R., & Munawwir, R. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Baca Siswa Di Perpustakaan: Studi Kasus Sd Muhammadiyah Bersubsidi Galagah Hulu. *Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah*, 1(2), 211–220.
- Triyuwono, Y., Mauzizah, A., Nisa, K. A. K., & Suryanto, S. (2025). Peran Perpustakaan Dalam Pengembangan Literasi Siswa Di Sd Inpres Sp Iv Manimeri. *Librarium: Library And Information Science Journal*, 2(1), 35–45.
- Usholicchah, N., Agustina, M., Utami, M. D., Tusaqdia, A., Barokah, L., & Febriyanti, F. (2024). Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar. *Journal Of Law, Administration, And Social Science*, 4(4), 614–623.